

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian yang dijalankan dalam studi ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif, data yang dikumpulkan didapatkan dengan cara menyebarkan kuesioner atau angket yang nantinya diisi oleh responden dan didapatkan jawabannya.

Adapun jenis penelitian yang diaplikasikan dengan tujuan dan permasalahan dalam penelitian ini, maka metode yang dipakai ialah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah *explanatory survey* (Andriani & Rasto, 2019:82). Metode *explanatory survey* merupakan metode penelitian yang datanya didapatkan dari sampel populasi tersebut dengan angket sebagai alat pengumpul data dan didapatkan penjelasan hubungan antara variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini variabel kualitas pelayanan, lokasi dan promosi akan diteliti pengaruhnya terhadap keputusan pembelian.

#### **3.2 Sifat Penelitian**

Penelitian ini mempunyai sifat replikasi, yaitu penelitian yang mengambil variabel, indikator dan alat analisis yang telah dipakai oleh penelitian sebelumnya sekaligus objek penelitian dan alat analisis yang dipakai mendukung tiap-tiap variabel. Dengan adanya penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah kualitas pelayanan, lokasi dan promosi dapat dijadikan acuan dalam keputusan pembelian yang akan dilakukan oleh konsumen.

### 3.3 Lokasi Dan Periode Penelitian

#### 3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Toko Aisyah Brownies Batam yang terletak di Puri Agung 1 Blok E No.12, Tj. Piayu, Kec. Sei Beduk, Kota Batam, Kepulauan Riau. Dengan pengalaman yang baik, dan cita rasa yang tinggi, maka Aisyah Brownies Batam telah dikenal banyak orang, namun belum sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pemiliknya.

#### 3.3.2 Periode Penelitian

Peneliti merencanakan penelitian ini dilaksanakan selama lima bulan, yaitu dimulai Maret 2022 sampai dengan Juli 2022. Lebih jelasnya, jadwal penelitian peneliti disajikan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. 1** Jadwal Penelitian

Kegiatan	2022				
	Maret	April	Mei	Juni	Juli
Pengajuan judul					
Pencarian data pendukung					
Menyusun data terkumpul dan studi pustaka					
Penentuan model penelitian					
Penyusunan kuesioner					
Penyebaran kuesioner					
Pengolahan data					
Menyusun dan menyelesaikan data terolah					
Penyelesaian penelitian					
Penyampaian hasil penelitian					

**Sumber:** Peneliti, 2022

### 3.4 Populasi Dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut (Linarwati et al., 2017:56) Populasi merupakan total keseluruhan individu dari objek penelitian yang mempunyai karakteristik dan kriteria tertentu yang diputuskan oleh peneliti untuk diteliti yang kemudian simpulannya didapatkan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 516 orang yang didapatkan dari rata rata jumlah konsumen yang berkunjung selama enam bulan terakhir yaitu mulai dari Oktober 2021 sampai dengan Maret 2022.

#### 3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel merupakan perwakilan dari keragaman yang populasi miliki yang peneliti putuskan untuk dipakai. Menurut (Surjaweni, 2018:35) sampel merupakan wakil dari populasi yang akan diteliti. Jika jumlah populasi yang dimiliki besar, maka peneliti tidak mungkin menggunakan semuanya untuk dijadikan sampel dikarenakan keterbatasan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu dengan menggunakan rumus slovin.

Di dalam penelitian ini diketahui jumlah populasi berjumlah 516 orang, sehingga peneliti menggunakan rumus slovin untuk pengambilan sampel dengan menggunakan tingkat kesalahan 5% yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

**Rumus 3. 1 Slovin**

**Sumber:** (Arianto, 2018)

Keterangan:

n = Jumlah sampel

$N$  = Ukuran populasi

$e$  = Tingkat kesalahan = 5 %

$$n = \frac{516}{1 + 516(0,05)^2}$$

$$n = \frac{516}{1 + 516(0,0025)}$$

$$n = \frac{516}{1+1,29} = 225 \text{ orang}$$

Melalui perhitungan rumus Slovin, diperoleh jumlah sampel sebanyak 225 orang responden.

### 3.4.3 Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* merupakan cara yang dipilih pada aktifitas penelitian untuk menentukan sampel pada suatu populasi yang diteliti. Pada penelitian ini teknik *sampling* yang digunakan yaitu *random sampling* yaitu teknik *sampling* yang merupakan bagian dari jenis pengambilan sampel probabilitas dimana keseluruhan populasi memiliki kesempatan untuk dijadikan sampel penelitian yang dilakukan secara acak (Ulya et al., 2018:110).

### 3.5 Sumber Data

Untuk penelitian ini, sumber data yang penulis peroleh didapatkan dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari objek penelitian secara langsung yaitu data yang diperoleh dari menyebarkan kuesioner

kepada konsumen Aisyah Brownies Batam secara langsung sehingga kualitas data bisa di kontrol karena peneliti mengetahui proses pengumpulannya.

selanjutnya data sekunder yang merupakan data yang diperoleh tidak langsung dari objek yang diteliti, yang mana data pendukung dibutuhkan dalam proses penelitian, seperti buku, jurnal dan lainnya untuk menunjang penelitian yang diteliti.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Menurut (Sugiyono, 2018:135) metode pengumpulan data dalam penelitian dapat menggunakan beberapa cara yakni:

1. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan kepada subjek penelitian dengan menggunakan pertanyaan secara lisan. Peneliti dapat berhadapan dan berbicara langsung dengan responden saat mengajukan pertanyaan.
2. Kuesioner yaitu pengumpulan data tanpa memerlukan kehadiran subjek, cukup di wakili dengan seperangkat pertanyaan. Pertanyaan yang telah dijawab responden dikumpulkan dan diolah agar menjadi hasil penelitian.
3. Observasi yaitu cara mendapatkan data secara sistematis melalui proses peninjauan terhadap aktivitas subjek (orang), objek (benda), atau kejadian tanpa adanya pertanyaan.

Dalam penelitian ini alat pengumpulan data yang dipakai yaitu kuesioner yang disebarakan kepada responden melalui *google form*. kuesioner yang

dibagikan merupakan seperangkat pertanyaan yang berhubungan mengenai variabel indikator penelitian yang disebarkan kepada konsumen Aisyah Brownies Batam.

Skor penilaian untuk mengukur jawaban responden menggunakan skala likert yaitu skala yang dipakai mengukur prespsi pribadi atau sekumpulan orang mengenai peristiwa sosial dengan tanggapan lima pilihan pertanyaan yaitu sangat setuju, setuju, cukup setuju, kurang setuju dan sangat tidak setuju (Widagdo et al., 2020:66). Dibawah merupakan tabel skor dan keterangan skala likert dalam penelitian ini:

**Tabel 3. 2** Skala Likert

<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Kurang Setuju (KS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

**Sumber:** (Widagdo et al., 2020:66)

### **3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Konsep variabel yang digunakan dalam penelitan memerlukan definisi yang jelas. Jika tidak maka akan terjadi pengertian yang berbeda. (Swastha, 2017:50) menyatakan bahwa defenisi operasional merupakan sifat tertentu dari objek yang berupa komponen-komponen yang dapat diamati. Variabel-variabel tersebut berupa variabel independen dan variabel dependen yang akan diuraikan dibawah ini:

### **3.7.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Variabel operasional bertujuan untuk melihat pengaruh pengukuran variabel-variabel penelitian. Variabel bebas tersebut sebanyak tiga variabel bebas yang akan diuraikan seperti dibawah ini:

#### **1. Kualitas Pelayanan ( $X_1$ )**

Keseluruhan fitur dan karakteristik produk dan layanan yang dipengaruhi pada kapasitas untuk memenuhi kebutuhan yang dinyatakan.

#### **2. Lokasi ( $X_2$ )**

Lokasi merupakan posisi toko atau eceran di suatu kawasan yang strategis untuk memaksimalkan pendapatan.

#### **3. Promosi ( $X_3$ )**

Proses komunikasi antara penjual dan pembeli yang berupa informasi yang berguna untuk mempengaruhi tingkah laku serta sikap pembeli yang awalnya tidak mengetahui menjadi mengetahui sehingga terciptanya pembelian sekaligus mengingat produknya.

### **3.7.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**

#### **1. Keputusan Pembelian ( $Y$ )**

Keputusan pembelian merupakan kesepakatan yang telah ditetapkan yang dinilai dari hasil proses selama jangka waktu yang ditentukan yang digunakan dalam usaha untuk memilih produk atau jasa yang kemudian membelinya.

**Tabel 3. 3** Operasional Variabel Penelitian

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Kualitas Pelayanan (X <sub>1</sub> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitas Fisik</li> <li>2. Sumber daya manusia</li> <li>3. Pemberitahuan waktu pelayanan</li> <li>4. Keramahan sumber daya manusia</li> <li>5. Permintaan maaf</li> </ol>	Likert
Lokasi (X <sub>2</sub> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aksesibilitas</li> <li>2. Visibilitas</li> <li>3. Lalu Lintas</li> <li>4. Tempat parkir</li> <li>5. Ekspansi</li> <li>6. Lingkungan</li> <li>7. Persaingan</li> <li>8. Peraturan pemerintah</li> </ol>	Likert
Promosi(X <sub>3</sub> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Promosi dengan memberikan majalah</li> <li>2. Promosi melalui media elektronik</li> <li>3. Promosi di majalah, surat kabar, tabloid</li> <li>4. Promosi dengan brosur atau selebaran</li> <li>5. Promosi langsung di mal</li> </ol>	Likert
Keputusan Pembelian (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengevaluasi kebutuhan</li> <li>2. Mencari informasi terhadap produk</li> <li>3. Mengevaluasi produk yang ditawarkan</li> <li>4. Melakukan pembelian</li> <li>5. Merekomendasikan kepada orang lain</li> </ol>	Likert

**Sumber:** Peneliti, 2022



### **3.8 Metode Analisis Data**

Agar diperoleh kesimpulan yang logis, peneliti harus dapat menentukan metode statistik yang relevan guna menganalisis data yang diperoleh. Relevan maupun tidak metode statistik yang dipakai, ditentukan oleh tujuan dan skala ukur variabel penelitian. Adapun tujuan studi dalam penelitian ini yaitu menguji hipotesis, yaitu uji hubungan kausalitas (Linarwati et al., 2017:125).

#### **3.8.1 Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif merupakan analisis data yang dilakukan dengan menjabarkan data yang terkumpul sesuai dengan apa adanya tanpa bertujuan memberikan kesimpulan yang bersifat umum (Rahmah, 2020:39). Peneliti menggunakan statistik deskriptif dengan skala deskriptif, frekuensi rata-rata sering dipakai untuk mendeskripsi data penelitian sedangkan analisis kecenderungan menggunakan analisis *trend*.

#### **3.8.2 Uji Kualitas Data**

##### **3.8.2.1 Uji Validitas Data**

Data menjadi suatu hal yang utama dalam aktifitas penelitian karena merupakan cerminan dari variabel yang akan diteliti sekaligus alat untuk memastikan suatu hipotesis. Data yang sudah diperoleh dari responden, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan tingkat keakuratan data melalui uji kualitas data. Uji validitas dan reliabilitas instrumental dilakukan agar mengetahui kualitas data yang di uji. Agar memperoleh data dengan konsistensi dan tingkat akurasi yang tinggi, maka valid dan reliabelnya instrumen penelitian menjadi hal yang

wajib. Validnya suatu instrumen apabila mengukur yang seharusnya diukur (Nasution, 2018:87).

### 3.8.2.2 Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas merupakan alat ukur yang berfungsi menunjukkan stabilitas hasil pengukuran ketika individu yang sama menggunakan alat ukur pada periode yang berlainan atau individu yang berbeda menggunakan alat ukur pada periode yang sama. Secara tersirat, reabilitas ini bersifat objektif karena hasil yang didapat dari proses pengukurannya tidak bergantung pada siapa yang melakukannya (Nasution, 2018:233).

### 3.8.2.3 Pengujian Validitas Instrumen

Validitas instrumen didapatkan dengan mempertemukan nilai yang diperoleh dari tiap isi pertanyaan dengan total nilai. Total nilai merupakan jumlah dari semua nilai pernyataan atau pertanyaan. Jika nilai setiap isi pertanyaan secara relevan berhubungan dengan total nilai pada tingkat alfa tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa alat pengukur itu valid. Sebaliknya, jika korelasi tidak relevan maka alat ukur itu tidak valid dan alat ukur itu tidak perlu digunakan untuk mengukur atau memperoleh data. Rumus yang digunakan untuk mengetahui nilai korelasi yaitu korelasi *Pearson Product Moment* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

**Rumus 3. 2** Koefisien Korelasi

**Sumber:** (Yusup, 2017:20)

Dimana:

$r$  = Koefisien korelasi

$X$  = Skor butir

$Y$  = Skor total butir

$N$  = Jumlah sampel (responden)

Membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel dengan derajat bebas ( $n-2$ ).

2). Syarat yang dipakai dalam uji validitas ini ialah:

- 1) Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka instrumen yang digunakan valid.
- 2) Apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka instrumen yang digunakan tidak valid.

### **3.8.2.4 Pengujian Reliabilitas Instrumen**

Reliabilitas suatu alat ukur menunjukkan kesesuaian hasil pengukuran ketika alat ukur tersebut digunakan pada waktu yang berbeda oleh orang yang sama (Prananda et al., 2019:89). Dilakukannya perhitungan reliabilitas ini ketika butir pertanyaannya sudah dinyatakan valid. Pengukuran ulang dilakukan dengan cara memberikan pernyataan atau pertanyaan yang sama kepada responden yang sama pada waktu yang berbeda. Diharapkan waktunya tidak terlalu dempet atau terlalu lama, sehingga ingatan orang yang diwawancarai terhadap pertanyaan atau pernyataan yang sudah diberikan tidak subjektif dikarenakan perubahan kondisi.

### **3.8.3 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.8.3.1 Uji Normalitas**

Uji Normalitas merupakan uji dengan maksud menilai apakah sebaran data terdistribusi normal atau tidak pada sebuah variabel. Uji normalitas dapat

diterapkan memakai *Histogram Regression Residual* standar, analisis *Chi Square*, dan memakai nilai *Kolmogorov-Smirnov*. Kurva nilai residual baku dinilai normal jika angka *Kolmogorov-Smirnov*  $Z < Z_{\text{tabel}}$ , kemudian jika gambar akan membentuk *Bell-Shaped curve* dan dalam menggunakan *P-P Plot* garis-garis di sekitar diagonal akan terbentuk (Fahmeyzan et al., 2018:32).

### **3.8.3.2 Uji Multikolinieritas**

Multikolinieritas yaitu terjadinya kesinambungan linier tinggi antara sebagian atau keseluruhan variabel bebas. Multikolinieritas dirancang untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam suatu model regresi, model regresi yang baik tidak boleh ada korelasi antar variabel bebas (Alfianika, 2019:121). Uji Multikolinieritas dikatakan bebas dari gejala jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0.10 dan nilai *Variance Inflation Factor* lebih kecil dari 10. Sebaliknya dikatakan terjadi gejala multikolinieritas ketika nilai *Tolerance* lebih kecil dari 0,10 atau nilai *Variance Inflation Factor* lebih besar dari 10 (Mardiatmoko, 2020:339).

### **3.8.3.2 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang dipakai dalam penelitian untuk melihat apakah nilai residual pengamatan pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian. Jika heteroskedastisitas terjadi, maka terjadi ketidakakuratan pada pendugaan koefisien regresi. Model regresi yang baik yaitu varian dari residual terdapat kesamaan atau homoskedastis (Mardiatmoko, 2020:49).

Uji heteroskedastisitas bisa didapatkan menggunakan metode Glejser dengan cara menyusun regresi antara nilai absolut residual dengan *independent variable*. Apabila tidak adanya pengaruh signifikan *independent variable* pada absolut residual ( $\alpha = 0,05$ ) maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

### 3.8.4 Uji Pengaruh

#### 3.8.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Sebenarnya regresi linier berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana, yang sebelumnya hanya mempunyai satu variabel independen lalu bertambah menjadi dua atau lebih variabel independen. Jika peneliti bermaksud untuk memprediksi kondisi naik turunnya variabel terikat saat menggunakan analisis regresi berganda dengan kondisi jika dua atau lebih variabel bebas sebagai prediktor diturun naikan nialinya atau dimanipulasi.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Ketiga variabel bebas tersebut yaitu Kualitas Pelayanan, Lokasi dan Promosi. Sedangkan variabel terikatnya yaitu Keputusan Pembelian. Persamaan regresi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

**Rumus 3. 3** Regresi Linear Berganda

**Sumber:** (Mardiatmoko, 2020)

Dimana:

Y = Variabel terikat

a = Nilai konstanta

$b_{1,2,3}$  = Nilai koefisien regresi

$X_1$  = Variabel bebas pertama

$X_2$  = Variabel bebas kedua

$X_3$  = Variabel bebas tiga

#### **3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sering disebut dengan koefisien determinasi majemuk (*multiple coefficient of determination*). Koefisien determinasi merupakan besaran yang ditampilkan dalam bentuk persen yang berguna untuk melihat tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih. sehingga dapat dikatakan koefisien determinasi ini sebagai total keragaman variabel terikat yang dapat dihitung dengan keragaman variabel bebas (Lutfi & Sunardi, 2019:97).

Menurut (Latief et al., 2019:129) koefisien determinasi bertujuan untuk melihat tingkat kesesuaian paling baik dalam analisa regresi, dilihat dari besarnya koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) antara 0 (nol) dan 1 (satu). Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) nol berarti tidak adanya pengaruh *independent variable* terhadap *dependent variable*. Apabila koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa *independent variable* berpengaruh terhadap *dependent variable*.

### **3.9 Uji Hipotesis**

Uji hipotesis wajib dilaksanakan mengingat keabsahan pernyataan yang telah dinyatakan masih bersifat sementara. Menguji hipotesis berarti menguji signifikansi koefisien regresi linier berganda secara parsial maupun serempak

yang tentunya berkaitan pada pernyataan hipotesis penelitian (Sari & Santoso, 2018:215).

Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji hipotesis dengan hanya menggunakan 2 metode. Metode yang dipakai yaitu uji t dan uji f.

### 3.9.1 Uji t

Uji t dipakai dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menguji apakah benar adanya pengaruh tiap variabel independen secara signifikan terhadap variabel dependen secara parsial dengan  $\text{sig} = 0,05$  sekaligus juga penilaian diterima atau ditolaknya hipotesis. Syarat dalam uji t ini dapat dilihat dari nilai signifikansi dan juga hasil uji  $t_{\text{hitung}}$  dan juga  $t_{\text{tabel}}$  dengan syarat:

1. Jika hasil nilai signifikansi  $< 0.05$  maka hipotesis diterima, yang artinya adanya pengaruh bahwa variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.
2. Jika hasil nilai signifikansi  $> 0.05$  maka hipotesis ditolak, yang artinya tidak adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.
3. Jika hasil nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka hipotesis diterima, artinya variabel bebas secara signifikan dapat memengaruhi variabel terikat secara parsial.
4. Jika hasil nilai  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka hipotesis ditolak, artinya variabel bebas secara signifikan tidak dapat memengaruhi variabel terikat secara parsial.

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

**Rumus 3. 4 Uji t**

**Sumber :** (Rahmah, 2020:39)

Dimana:

$t$  = Nilai  $t_{hitung}$  yang selanjutnya diperbandingkan dengan  $t_{tabel}$ .

$r$  = korelasi persial yang didapatkan.

$n$  = jumlah sampel.

Dasar pengambilan keputusan pengujian adalah :

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

### 3.9.2 Uji f

Uji f pada penelitian ini dimaksudkan untuk melihat apakah semua variabel bebas yang dimiliki mempunyai pengaruh signifikan secara serempak terhadap variabel terikat. Dalam menguji hipotesis ini memiliki kriteria dalam pengambilan keputusannya yaitu jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  dengan nilai signifikan  $< 0.05$  maka hipotesis diterima, dimana adanya pengaruh yang signifikan variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat, sebaliknya jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  dengan nilai signifikan  $> 0.05$  maka hipotesis ditolak, dimana tidak adanya pengaruh yang signifikan variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat (Hariono et al., 2021:38).

$$F_h = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

**Rumus 3. 5 Uji f**

**Sumber:** (Mandey, 2018:100)

Keterangan:

$F_h$  = Besarnya  $F_{hitung}$

$n$  = Jumlah anggota sampel

$k$  = Jumlah variabel independen

$R^2$  = Koefisien determinasi